

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menjadi perwujudan dari pengelolaan keuangan negara di Indonesia. Menurut Pasal 1 Ayat (7) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dijelaskan bahwa “Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, selanjutnya disebut APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.” Dalam penyusunan dan penetapannya, APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Tujuan dari penyusunan APBN adalah sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Astuti, 2012). Salah satu jenis pengeluaran dalam APBN yaitu pelaksanaan belanja negara oleh pemerintah pusat. Menurut Pasal 1 Ayat (14) UU No. 17 Tahun 2003, “belanja negara adalah kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.” Disebutkan dalam Pasal 11 Ayat (4) UU No. 17 Tahun 2003, “belanja negara dipergunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan pusat dan

pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.”

Anggaran belanja negara menjadi instrumen penting dalam menjalankan program dan kebijakan pemerintah. Seperti halnya di tahun 2020, program dan kebijakan pemerintah cukup mengalami perubahan karena adanya pandemi COVID-19. Berdasarkan Perppu No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang kini telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, dijelaskan bahwa perlu untuk dilakukan upaya penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak pandemi. Adanya UU tersebut, menyebabkan belanja negara perlu mengalami *refocusing* dan realokasi anggaran yang memfokuskan pada penanganan pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Realisasi anggaran belanja negara oleh pemerintah secara keseluruhan di tahun anggaran 2020 mencapai Rp2.589,9 triliun atau sekitar 94,6% dari pagu Perpres 72/2020. Berdasarkan jumlah tersebut, belanja pemerintah pusat telah terealisasi sebesar Rp1.827,4 triliun atau sekitar 92,5% dari pagu Perpres 72/2020. Pertumbuhan realisasi anggaran belanja di tahun 2020 mengindikasikan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Realisasi tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 12,2% apabila

dibandingkan dengan realisasi di tahun anggaran 2019 yang mencapai Rp2.309,3 triliun (Kementerian Keuangan, 2021).

Dalam pelaksanaannya, realisasi tersebut telah dilakukan oleh berbagai satuan kerja di Indonesia, salah satunya oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Sebagai instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan di daerah, KPPN turut melaksanakan realisasi belanja dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangganya, sehingga KPPN dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, mendorong minat penulis untuk menjadikan realisasi anggaran belanja sebagai topik pembahasan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA). Terlebih lagi, adanya pandemi *COVID-19* tentu menyebabkan terjadinya perubahan pada realisasi belanja negara. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan peninjauan atas pelaksanaan realisasi anggaran belanja selama masa pandemi yang dilaksanakan oleh KPPN, salah satunya adalah KPPN Jember. Data yang akan dikumpulkan dan dilakukan peninjauan oleh penulis adalah data terkait realisasi anggaran belanja di tahun 2020 yang dikelola oleh KPPN Jember sebagai satuan kerja Kementerian Keuangan. Untuk itu, penulis akan menuangkan hasil peninjauan tersebut dalam karya tulis yang berjudul “Tinjauan Atas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jember Tahun 2020.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis menyajikan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA). Beberapa rumusan masalah tersebut, antara lain:

- a. Bagaimana alokasi dan pelaksanaan realisasi anggaran belanja yang dilakukan oleh KPPN Jember selama tahun anggaran 2020?
- b. Apa kendala dan/atau permasalahan yang dihadapi oleh KPPN Jember dalam melaksanakan realisasi anggaran belanja tahun anggaran 2020?
- c. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan realisasi anggaran belanja yang dilakukan oleh KPPN Jember apabila ditinjau berdasarkan kebijakan dan ketentuan yang berlaku?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memiliki beberapa tujuan penulisan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut antara lain:

- a. Untuk mengetahui penyusunan alokasi dan pelaksanaan realisasi anggaran belanja yang dilakukan oleh KPPN Jember selama tahun anggaran 2020;
- b. Untuk mengetahui kendala dan/atau permasalahan yang dihadapi oleh KPPN Jember dalam melaksanakan realisasi anggaran belanja tahun anggaran 2020;
- c. Untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan realisasi anggaran belanja tahun anggaran 2020 yang dilakukan oleh KPPN Jember dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan penulis sajikan dalam karya tulis ini mencakup pada tinjauan atas pelaksanaan realisasi anggaran belanja oleh KPPN Jember. Penulis membatasi pembahasan terkait pelaksanaan realisasi anggaran belanja, hanya pada tahun anggaran 2020, yang mana selama tahun tersebut pelaksanaan realisasi anggaran belanja oleh pemerintah sangat berkaitan dengan penanganan pandemi COVID-19. Untuk itu, penulis akan mengambil data-data yang berelevansi dengan pelaksanaan realisasi anggaran belanja selama masa pandemi COVID-19 di tahun anggaran 2020 dan melakukan peninjauan yang terbatas hanya untuk membandingkan antara pelaksanaan realisasi dengan kebijakan maupun ketentuan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi beragam pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap dengan adanya karya tulis ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai pelaksanaan realisasi anggaran belanja yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya oleh KPPN Jember di tahun anggaran 2020. Sehingga hal tersebut, dapat bermanfaat sebagai salah satu media pembelajaran di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak instansi

Penulis berharap karya tulis ini, dapat menjadi evaluasi dan referensi bagi pihak instansi dalam hal pelaksanaan realisasi anggaran belanja, sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap pelaksanaan realisasi anggaran belanja di masa mendatang.

b. Bagi masyarakat umum

Penulis berharap dapat memberikan wawasan kepada masyarakat terkait pelaksanaan realisasi anggaran belanja melalui karya tulis ini, sehingga masyarakat dapat turut memahami dan mengawasi tentang pelaksanaan realisasi anggaran belanja yang dilakukan oleh instansi pemerintah.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini akan mencakup 4 bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai gambaran umum terkait hal yang akan dibahas dalam karya tulis tugas akhir. Dalam bab ini, penulis akan memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan penyusunan karya tulis tugas akhir. Penjelasan

mengenai teori tersebut akan berkaitan tentang pengertian maupun peraturan-peraturan yang berelevansi dengan pelaksanaan realisasi anggaran belanja.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga memuat pembahasan terkait informasi dan data-data yang telah penulis peroleh dan kemudian disajikan pada karya tulis ini. Informasi yang penulis sajikan adalah mengenai gambaran umum dari KPPN Jember. Sementara untuk data yang disajikan adalah data-data yang telah penulis dapatkan melalui buku maupun literatur referensi lainnya, data-data dari observasi dan wawancara langsung penulis dengan pejabat yang berwenang di KPPN Jember. Sehingga, akan dilakukan pembahasan dan tinjauan atas pelaksanaan realisasi anggaran belanja pada KPPN Jember tahun 2020 berdasar data dan informasi yang dihimpun.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan atas pembahasan dan tinjauan yang telah penulis lakukan dan kelola pada bab-bab sebelumnya. Sehingga diharapkan hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca karya tulis ini.